

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN KELENGKAPAN
KUNJUNGAN ANC K4**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusunoleh :
Emasari
1710104213**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN KELENGKAPAN
KUNJUNGAN ANC K4**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**Emasari
1710104213**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Siti Istiyati S.ST.,M.Kes
Tanggal : 25 february 2021 12:17:26

Tanda Tangan :



GAMBARAN KELENGKAPAN KUNJUNGAN ANC K4

Emasari², Siti Istiyati. S.ST., M.Kes³

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) menyebutkan pada tahun 2015 di seluruh dunia diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup (KH). Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam negara berkembang. Indonesia kini bahkan termasuk sebagai satu dari 10 negara penyumbang AKI terbesar di dunia, dimana 10 negara ini menyumbang sekitar 59% dari seluruh kematian ibu di dunia (WHO, 2015). **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Kelengkapan Kunjungan ANC K4. **Metode** penelitian ini merupakan penelitian literature review dengan menggunakan scoping review yaitu menggunakan jurnal. **Hasil:** Dari 10 literature review terdapat 2 literature review untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC K4 yaitu pendidikan yang rendah, pengetahuan dan dukungan keluarga yang kurang, dan untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan kelengkapan kunjungan ANC K4 yaitu bidan dengan motivasi kerja yang kurang baik. **Simpulan:** Berdasarkan hasil literatur review dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kematian ibu telah kita ketahui bersama dari dulu hingga sekarang cenderung tidak mengalami pergeseran. Setiap saat kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau mengalami penyulit/komplikasi. Akan tetapi, komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) secara teratur.

Kata kunci : Kelengkapan , Kunjungan ANC K4
Daftar Pustaka : 3 Artikel, 18 Buku, 14 Jurnal, 6 Skripsi
Jumlah Halaman : (i-xii) halaman depan, halaman, 5 tabel, 5 gambar

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyebutkan pada tahun 2015 di seluruh dunia diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup (KH). Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 % (Manuba, 2010). Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator penting dalam menemukan status derajat kesehatan masyarakat. Target *millennium Development Goals (MDGs)* untuk menurunkan AKI dan AKB yang belum tercapai di tahun 2015 dilanjutkan dalam kesepakatan *sustainable Development Goals (SDGs)*. Target SDGs ketiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia. Menurut data acuan (SDKI, 2012) di peroleh

data AKI 359 per 100.000 kelahiran hidup, untuk target jangka pendek tahun 2019 diharapkan bisa menurunkan AKI hingga 306 per 100.000 kelahiran hidup. Target SDGs sendiri pada tahun 2030 yaitu dapat menurunkan AKI hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016).

Berbagai upaya sebenarnya juga telah dilaksanakan untuk menurunkan AKI, termasuk diantaranya program *safe motherhood* yang telah dilaksanakan di Indonesia mulai tahun 1997. Kemudian untuk mencapai tujuan komitmen global yang tertuang dalam MDG's (Millennium Development Goals) dan Rencana Strategis (Renstra) pembangunan jangka panjang pada tahun 2015, dibentuk sebuah kebijakan yang kita kenal dengan sebutan *Making Pregnancy Safer (MPS)* (Kemenkes, 2015). Akan tetapi hingga berakhirnya era MDG's di tahun 2015, Indonesia ternyata belum berhasil bahkan masih jauh untuk mencapai target AKI yang diharapkan yaitu

sebesar 102/100.000 KH. Pada akhir tahun 2015, melalui sidang umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), lahir sebuah kesepakatan pembangunan baru yang dikenal dengan nama SDG's (Sustainable Development Goals) (Hoelman dkk, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian literature review dengan menggunakan metode scoping review. Scoping Review merupakan tinjauan sistematis yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil dengan berbasis bukti untuk memetakan konsep yang mendasari area penelitian, sumber, bukti dan jenis bukti yang tersedia (Tricco, 2016). Ulasan ini menggunakan metodologi untuk peninjauan pengelompokan seperti yang disarankan oleh Arksey dan O'Malley (2005) dan dikembangkan lebih lanjut oleh (Levac Danielle, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 10 literature review terdapat 2 literature review untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC K4 yaitu pendidikan yang rendah, pengetahuan dan dukungan keluarga yang kurang, dan untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan kelengkapan kunjungan ANC K4 yaitu bidan dengan motivasi kerja yang kurang baik.

Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan. Kunjungan K4 digunakan untuk menilai kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil serta frekuensi pada setiap periode trimester saat melakukan pemeriksaan kehamilan. (Kemenkes RI, 2015).

1. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kunjungan K4 adalah munculnya fenomena dimana pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil

akan membuat ibu lebih siap dengan kehamilannya yaitu diikuti dengan semakin dewasanya usia ibu atau berdasarkan pengalaman pribadi maupun pengetahuan berdasarkan pengalaman orang lain. Oleh karena itu, kebanyakan ibu merasa tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga menyebabkan tidak tercapainya kunjungan minimal 4 kali (K4).

Menurut Rohan, H, & Siyoto,S, 2013 dalam Cholifah (2015), ibu hamil yang melakukan K4 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan adalah usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, fasilitas pelayanan pemeriksaan kehamilan, dukungan keluarga dan jangkauan ke tempat pelayanan kesehatan

Berdasarkan jurnal literature riview (Evi Cahya Wulandari Rita Ariesta 2014-2015)

Dalam bahasa program kesehatan ibu dan anak, kunjungan antenatal ini diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan pemeriksaan antenatal yang lengkap adalah K1, K2, K3 dan K4. Hal ini berarti, minimal dilakukan sekali kunjungan antenatal hingga usia kehamilan 28 minggu, sekali kunjungan antenatal selama kehamilan 28-36 minggu dan sebanyak 2 kali kunjungan antenatal pada usia kehamilan di atas 36 minggu. Apabila ibu hamil telah mendapatkan kode K4 artinya ibu tersebut telah melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 4 kali dan mendapatkan asuhan kehamilan sesuai standar oleh tenaga kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan mempertinggi juga tingkat pengetahuan seseorang sehingga kebutuhan akses pelayanan kesehatan yang baik akan semakin meningkat.

Capaian pelayanan kesehatan ibu dapat dinilai menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah

jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun (Kemenkes RI, 2016). Rendahnya kunjungan K4 di wilayah kerja Puskesmas Bakung ini terkait dengan teori tentang perilaku yang dikemukakan oleh WHO. Perilaku ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan akan menurunkan cakupan ANC terutama K4, serta dapat berisiko meningkatkan AKI (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Cholifah (2015), terdapat hubungan faktor pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi dengan kunjungan K4 ibu hamil.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ekowati (2009), menyatakan bahwa ibu yang tidak pernah atau kurang dari empat kali memeriksakan kehamilan (ANC) mempunyai resiko kematian ibu 3,5 kali dari pada ibu yang memeriksakan kehamilan lebih.

2. Penyebab kematian ibu telah kita ketahui bersama dari dulu hingga sekarang cenderung tidak mengalami pergeseran. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian Ibu antara lain Kurang Energi Kronis/KEK pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%) (Depkes, 2011). Setiap saat kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau mengalami penyulit/komplikasi. Akan tetapi, komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan

pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) secara teratur. *Antenatal care* adalah suatu program terencana yang dilakukan oleh tenaga kesehatan berupa observasi, edukasi, dan penanganan medis pada ibu hamil untuk memperoleh kehamilan serta persalinan yang aman (Depkes, 2011).

Menurut Kartono dalam Cahyani (2012), semakin matang usia seseorang maka emosinya cenderung stabil karena telah mempunyai pengalaman yang cukup. Dikaitkan dengan masalah pemeriksaan kehamilan, maka muncul fenomena dimana semakin dewasa usia ibu baik pengalaman pribadi karena melahirkan sebelumnya maupun pengetahuan berdasarkan pengalaman orang lain menyebabkan ibu merasa lebih siap dengan kehamilannya, oleh karena itu kebanyakan ibu merasa tidak perlu secara periodik melakukan

pemeriksaan kehamilan, yang menyebabkan tidak tercapainya kunjungan minimal 4 kali (K4)

Berdasarkan penelitian literature review (Wulandari dan Ariesta (2015) juga berpendapat sama yaitu umur tidak mempengaruhi kelengkapan pemeriksaan kehamilan (K4), tapi ada factor-faktor lain yang mempengaruhinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Umur adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan. Umur dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dimana dengan bertambahnya umur akan semakin berkembang pula kedewasaannya sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Sehingga semakin matang umur ibu, diharapkan dapat lebih mudah menerima informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan

Cholifah (2015) pun berpendapat, dimana Tingkat pendidikan dapat meningkatkan akses ibu terhadap informasi,

meningkatkan kemampuan dalam menerima konsep-konsep kesehatan yang baru dan interaksi yang baik dengan tenaga kesehatan. Tingkat pendidikan ibu dapat mempengaruhi kesadaran ibu dalam memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara penyuluhan pemanfaatan pelayanan pemeriksaan kehamilan dengan peningkatan pengetahuan. Perlunya konseling dan penyuluhan yang lebih intensif dari petugas kesehatan khususnya bidan di puskesmas mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan agar mereka lebih rutin memeriksakan kehamilan sehingga kondisi kesehatan ibu dan janin tetap terjaga. Tingginya angka kematian ibu sangat erat kaitannya dengan masalah kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas. Penyebab tingginya kesakitan dan kematian ibu yang terjadi selama proses kehamilan, persalinan

dan nifas dapat dicegah melalui upaya pemeriksaan kehamilan. Kebijakan program kunjungan pemeriksaan kehamilan dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan, sesuai dengan anjuran *World Health Organization*. ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan. Untuk itu perlu menjadikan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan sebagai kegiatan rutin pada kelas ibu hamil dan kunjungan rumah. Menurut literature riview Data Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2013 diketahui bahwa cakupan K4 mencapai 90,95%. Puskesmas yang sudah mencapai target menurut Renstra Kabupaten (95%) hanya 8 Puskesmas. Belum tercapainya K4 menggambarkan masih kurangnya tingkat perlindungan ibu hamil disuatu wilayah disamping menggambarkan kurangnya kemampuan manajemen atau kelangsungan program KIA (Dinas Kesehatan Majalengka,

2013: 104). Berdasarkan laporan kegiatan kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Banjaran bahwasanya program K1 dan K4 masih jauh dari pencapaian yang ditentukan yaitu K1 sebesar 81,84,% dan K4 sebesar 74,11%. Tentu saja dalam pencapaian hal tersebut erat hubungannya dengan kinerja bidan itu sendiri. Rendahnya cakupan pemeriksaan ibu hamil K1 dan K4 disebabkan oleh rendahnya kinerja bidan dalam pelayanan pemeriksaan ibu hamil baik dari masa kerja, pelatihan dan motivasi kerja bidan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Pemeriksaan Ibu Hamil (K4) Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka Tahun 2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literatur review dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kematian ibu telah kita ketahui bersama dari

dulu hingga sekarang cenderung tidak mengalami pergeseran. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian Ibu antara lain Kurang Energi Kronis/KEK pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%) (Depkes, 2011). Setiap saat kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau mengalami penyulit/komplikasi. Akan tetapi, komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) secara teratur. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kunjungan K4 adalah munculnya fenomena dimana pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil akan membuat ibu lebih siap dengan kehamilannya yaitu diikuti dengan semakin dewasanya usia ibu atau berdasarkan pengalaman pribadi maupun pengetahuan berdasarkan pengalaman orang lain.

A. SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikapan dari literature riview ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bagi bidan yang melakukan kelas ibu hamil atau kunjungan rumah agar menjadikan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan sebagai kegiatan rutin.
2. Diharapkan bagi masyarakat diharapkan agar Meningkatkan pengetahuan khususnya pada ibu hamil, untuk aktif datang ke posyandu memeriksakan kehamilannya secara berkala untuk mencegah terjadinya komplikasi resiko tinggi pada ibu hamil.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dengan adanya referensi ini dapat dijadikan

bahan pertimbangan penelitian dengan metode lain, misalnya dari segi desain dan variable yang lebih dari satu variable, dan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil lebih representatif untuk di generalisasikan. Dan perlu diketahui untuk keefektifan penelitian perlu dilakukan pada tempat yang berbeda dengan peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 2013. *Pengantar Administrasi Kesehatan, Edisi Kedua*. Jakarta: BinaRupaAksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Bobak, 2014. *Perawatan Maternitas dan Ginekologi Perawatdan Keluarga*. Bandung: YayasanIkatan Alumni Pendidikan Keperawatan Bandung
- BKKBN. 2008. *Bahan Pembelajaran Peningkatan Partisipasi Pria Dalam KB dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN
- Cholifah dan Hadikasari. 2015. *Hubungan antara Anemia, Status Gizi, Olahraga, Pengetahuan dengan Dismenore*.
- Depkes RI. 2011. *Target Tujuan Pembangunan MDGs*. Direktorat

- Jendral. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta. Carpenito, Lynda J. 2007
- Darmawan, R. 2012. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di BPS Djuarajah Desa Sungelebak Lamongan*. Stikes Yarsi
- Depkes RI. 2012. *Pedoman Perawatan Psikiatrik*. Depkes RI : Direktorat Kesehatan Jiwa.
- Depkes RI, 2010. *Pedoman Perawatan Psikiatrik*. Depkes RI : Direktorat Kesehatan Jiwa
- Evi Cahya Wulandari Rita Ariesta. *Hubungan Pendidikan dan Umur Ibu Hamil Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan (K4)*
- Ekowati R. dan Sulistyowati. 2009. *Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia*. Artikel Penelitian. Jakarta: Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi ..
- Fatimah, 2012. *Buku Konsep Kebidanan Jakarta* EGC
- Febrian, M. 2012. *Memanalisis Stres Pada Ibu Hamil*. *Majalah Bidan* Vol XVI No. 3 (Edisi No. 102/2012)
- Henderson, C. 2014. *Buku Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Hoelman M.B dkk. 2015. *Panduan SDGs Untuk Pemerintah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah, Jakarta, Senior Program Officer SDGs-INFID, Available Online : <http://infid.org> diakses pada 20 Januari 2017.*
- Hidayat, A.A. 2007, *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Penerbit Salemba medika. Jakarta: Depkes RI. Arista, A., & Murtiastutik, D. (2015). *Karakteristik popular pruritic eruption. (PPE) pada pasien HIV/AIDS*
- Kemenkes RI, 2016. *Indonesia Demographic and Health Survey, Jakarta. Available at: Kemenkes RI.*
- Kemenkes. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015. 2. Depkes.
- Kemenkes Ri. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang. Kemenkes Ri. Dermawan D Dan Rusdi. 2013. *Keperawatan*
- Khairunnisa, 2014. *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan Antenatal (ANC) Di Jawa Barat*
- Mauliadi, A. 2013. *Fenomena Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI atau MMR) Berdasarkan SDGI 2012* : Available online : <http://www.infodokterku.com> diakses tanggal 20 November 2016
- Manuaba, IAC. Dkk, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta, EGC.
- Mufdillah, 2010. *Antenatal Care Focused*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Notoatmodjo, S. 2013. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Prawirohardjo, S. 2010. *Pelayanan Antenatal care (ANC)*. Jakarta: Yayasan BinaPustaka

Pauziah, 2010. *Pregnancy and Child*,
Edisi Pertama. Yogyakarta: Sigma.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*.
Bandung: Alfabeta

Suparyanto, 2011. *Teknik Praktis Riset
Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Sarminah, 2013. *Faktor-faktor Yang
Berhubungan dengan Kunjungan*

*Antenatal Care di Provinsi Papua
Tahun 2013*. Skripsi, Universitas
Indonesia

Tricco, A.C. et al. (2017) 'for preventing falls
in Older Adults'. 318(17), pp. 1687-1699.
Doi: 10.1001/jama.2017.15006

Wawan, 2014. *Sosial –Ekonomi*. Jakarta:
Rineka Cipta



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta